

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monarch merupakan brand fashion lokal yang berfokus pada pengembangan produk pakaian bergaya streetwear / polo shirt. Nama “Monarch” diambil dari istilah yang berarti raja sekaligus jenis kupu-kupu, melambangkan kekuatan, transformasi, dan keindahan. Monarch adalah brand fashion yang mengedepankan kenyamanan, keberlanjutan, dan koneksi emosional dengan konsumen melalui inovasi dan strategi digital berbasis data. Brand ini dibentuk atas dasar keresahan terhadap kurangnya brand lokal yang memiliki identitas visual kuat dan filosofi mendalam, sekaligus mampu bersaing dalam kualitas dan estetika dengan brand internasional. Monarch hadir sebagai bentuk ekspresi diri bagi generasi muda yang ingin tampil percaya diri, berani, dan otentik.

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa melalui Program Wirausaha Merdeka (WMK), yang bertujuan menanamkan mindset kewirausahaan, mendorong pengalaman bisnis nyata, dan meningkatkan kualitas lulusan. Program ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melanjutkan dan merealisasikan bisnis yang telah mereka bangun.

Dalam pelaksanaan Program Wirausaha Merdeka, Universitas Multimedia Nusantara (UMN) merekomendasikan Skystar Ventures sebagai tempat magang mahasiswa. Dalam Program Wirausaha Merdeka, Skystar Ventures adalah inkubator bisnis teknologi milik UMN yang menyediakan program kewirausahaan berjangka waktu enam bulan untuk startup tahap awal. Melalui pendidikan praktis dan pendampingan mentor, mahasiswa dibekali kemampuan mengembangkan dan menerapkan strategi bisnis, termasuk pemasaran digital untuk brand fashion seperti Monarch.

Di tengah tren ini, muncul permasalahan yang sering dihadapi konsumen, terutama dalam menemukan produk fashion lokal yang mampu menjawab kebutuhan tersebut secara menyeluruh. Banyak brand lokal masih belum konsisten dalam menghadirkan kualitas, identitas visual, maupun desain yang mengikuti perkembangan tren global. Selain itu, terdapat kesenjangan antara harga dan nilai produk, di mana konsumen sulit menemukan pakaian yang memiliki kualitas baik namun tetap terjangkau. Hal ini menciptakan peluang bagi brand baru untuk hadir dan menawarkan solusi yang relevan.

Berangkat dari kondisi tersebut, Monarch didirikan sebagai brand fashion yang berfokus pada produk pakaian siap pakai (*ready-to-wear*) yang memadukan estetika modern dengan kenyamanan maksimal. Monarch hadir untuk menjawab keresahan konsumen muda yang menginginkan pakaian berkualitas, trendi, namun tetap nyaman dan dapat digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Dengan konsep desain yang minimalis, versatile, serta pemilihan warna-warna netral yang mudah dipadupadankan, Monarch berupaya menciptakan gaya berpakaian yang mencerminkan kepercayaan diri dan karakter setiap individu.

Selain menawarkan produk, Monarch juga membangun narasi brand yang kuat melalui media sosial dan strategi pemasaran digital yang terarah. Brand ini tidak hanya berperan sebagai produsen pakaian, tetapi juga sebagai simbol gaya hidup anak muda masa kini yang menghargai keautentikan, kreativitas, dan ekspresi diri melalui fashion. Dengan visi tersebut, Monarch berkomitmen menjadi bagian dari transformasi industri fashion lokal yang lebih inklusif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan konsumen modern.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang ini memberikan maksud dan tujuan agar para peserta magang menanggapi / memahami praktik kerja di dunia industri sesuai di bidang studinya. dan tujuan magang tersebut merupakan suatu syarat kelulusan dalam program sarjana S1 di (UMN). jika para peserta membuat suatu produk, maka produk yang mereka buat itu harus di kembangkan dan di bantu melalui bimbingan para ahli di bidangnya untuk mengembangkan produk yang telah di buat. serta mencapai keberhasilan untuk memasarkan produk di pasaran selama magang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses kegiatan kerja magang MBKM dari program inkubasi bisnis Skystar Ventures dilakukan selama kurang lebih 4 bulan sejak awal Februari 2025 hingga Mei 2025 dengan jam kerja sebanyak 847 jam dari hari senin hingga hari sabtu. Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara mandiri di rumah dan mengikuti berbagai **workshop, mentoring**, dan bimbingan dari Skystar Ventures, baik secara **online** maupun **onsite**.

untuk pelaksanaan para mahasiswa melakukan tugas secara mandiri dengan bimbingan setiap minggu dari masing - masing mentor. para mentor pun memberikan arahan strategi, evaluasi, dan solusi ke mahasiswa untuk menjalankan bisnis yang mereka jalankan. para mentor juga menambahkan materi tambahan buat pemahaman bisnis dan teknik pemasaran.

untuk memastikan perkembangan bisnis yang mahasiswa jalani, para mahasiswa juga mendiskusikan rencana atau planing kedepannya untuk melebarkan sayap di bidang industri fesyen tersebut. para mahasiswa tersebut juga mendiskusikan perihal beberapa aspek yaitu, target pasar, jumlah produksi, design produk, dll, agar mahasiswa tersebut dapat mengembangkan bisnis secara bertahap.